

ABSTRACT

Alhakim, Salsabila Novma. 2020. *An Analysis of Women-Related Swear Words Translation and Its Acceptability in “True Beauty” and “Lookism” Webtoon Comic*. Thesis. Supervisor 1: Dyah Raina Purwaningsih, S.S., M.Hum., Supervisor 2: Nadia Gitya Yulianita, S.Pd., M.Li, External Examiner: Asrofin Nur Kholifah, S.S., M.Hum., Ministry of Education and Culture, Jenderal Soedirman University, Faculty of Humanities, English Department, English literature Study Program, Purwokerto.

It is a research of translation technique and translation quality which focuses on the women-related swear words translation in the “*True Beauty*” and “*Lookism*” Webtoon comic in term of acceptability. This research was conducted to find out the translation techniques applied by the translator in translating women-related swear words and to know the impact of translation technique on the translation quality in acceptability level. This research applied a descriptive qualitative method and used total sampling technique. The data of this research is the utterances that contain women-related swear words both in English and Indonesian. While the source of data in this research is the Webtoon comics entitled “*True Beauty*” and “*Lookism*”. The data of this research were obtained by using content analysis based on the theory of translation technique proposed by Molina and Albir and the questionnaire. This research shows the result that there are two functions of swear words, they are: First, 1) Expletive (30 data) and Expletive (25 data). Second, there are five translation techniques which the translator applies in translating to the target language, they are: 1) Generalization (29 data), 2) Adaptation (14 data), 3) Particularization (8 data), 4) Reduction (3 data), 5) Calque (1 datum). Third, the result of the acceptability level from the questionnaire shows that the women-related swear words is quite acceptable. Therefore, it can be concluded that the translation quality is affected by the translation technique applied by the translator.

Keywords: Swear Words, Translation, Translation Technique, Translation Quality

ABSTRAK

Alhakim, Salsabila Novma. 2020. An Analysis of Women-Related Sweat Words Translation and Its Acceptability in “*True Beauty*” and “*Lookism*” Webtoon Comic. Skripsi. Pembimbing 1: Dyah Raina Purwaningsih, S.S., M.Hum., Pembimbing 2: Nadia Gitya Yulianita, S.Pd., M.Li, Penguji: Asrofin Nur Kholifah, S.S., M.Hum., Kementrian Pendidikan dan Budaya, Universitas Jenderal Soedirman, Fakultas Ilmu Budaya, Jurusan Sastra Inggris, Program Studi Bahasa dan Sastra Inggris, Purwokerto.

Ini adalah penelitian mengenai teknik penerjemahan dan kualitas terjemahan yang berfokus pada terjemahan kata-kata umpatan yang berhubungan dengan wanita dalam komik Webtoon “*True Beauty*” dan “*Lookism*” dari segi keberterimaan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui teknik penerjemahan yang diterapkan penerjemah dalam menerjemahkan kata-kata umpatan yang berhubungan dengan perempuan dan untuk mengetahui pengaruh teknik penerjemahan terhadap kualitas terjemahan pada tingkat keberterimaan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini juga menggunakan teknik total sampling. Data dari penelitian ini adalah ucapan yang mengandung kata-kata umpatan yang berhubungan dengan wanita baik dalam bahasa Inggris maupun bahasa Indonesia. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah komik Webtoon berjudul “*True Beauty*” dan “*Lookism*”. Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan analisis isi berdasarkan teori teknik penerjemahan yang dikemukakan oleh Molina dan Albir serta kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat dua fungsi kata umpatan, yaitu: Pertama, 1) Expletive (30 data) dan Abusive (25 data). Kedua, ada empat teknik penerjemahan yang diterapkan penerjemah dalam menerjemahkan ke bahasa sasaran, yaitu: 1) Generalization (29 data), 2) Adaptation (14 data), 3) Particularization (8 data), 4) Reduction (3 data), 5) Calque (1 datum). Teknik penerjemahan yang paling dominan adalah Generalization. Ketiga, hasil tingkat keberterimaan dari kuesioner menunjukkan bahwa umpatan yang berhubungan dengan wanita cukup dapat diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kualitas terjemahan dipengaruhi oleh teknik penerjemahan yang diterapkan oleh penerjemah.

Kata Kunci: *Kata-kata Umpatan, Terjemahan, Teknik Terjemahan, Kualitas Terjemahan*